**TUGAS AKHIR**

**PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL PADA PT ANGKASA PURA 1 (PERSERO) BANDAR UDARA SAM RATULANGI MANADO**

*Oleh*

FINSEN FEBRIAN TARUKBUA

NIM 14004027



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**POLITEKNIK NEGERI MANADO**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI**

**2018**

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN iv

DAFTAR RIWAYAT HIDUP v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang 1
	2. Rumusan Masalah 3
	3. Tujuan Penelitian 3
	4. Manfaat Penelitian 3
	5. Metode Analisa Data 3
	6. Deskripsi Umum PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado 4

BAB II PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL PADA PT ANGKASA PURA 1 (PERSERO) BANDAR UDARA SAM RATULANGI MANADO

* 1. Landasan Teori 12
	2. Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Operasionalpada PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara SamRatulangi Manado 26
	3. EvaluasiPerlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Operasional

pada PT Angkasa Pura 1(Persero)Bandar Udara SamRatulangi Manado 46

BAB III PENUTUP

* 1. Kesimpulan 47
	2. Saran 47

DAFTAR PUSTAKA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN (BERMATERAI)

LEMBAR ASISTENSI REVISI TUGAS AKHIR

LAMPIRAN

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

# LatarBelakang

Memperoleh pendapatan merupakan hal yang sangat penting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha dagang, industri maupun jasa. Hal ini disebabkan karena pendapatan akan mendorong kegiatan dan mendukung kelangsungan hidup serta pertumbuhan kegiatan usaha tersebut.

Pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa khususnya perusahaan pengelola bandar udara, pendapatan diperoleh dari jasa yang diberikan meliputi pelayanan operasi lalulintas udara, pemakaian fasilitas bandar udara serta jasa-jasa lain yang berkaitan dengan kegiatan penerbangan baik langsung ataupun tidak. Pelayanan jasa dalam hal ini bertujuan menyediakan jasa kebandarudaraan yang turut serta menunjang kelancaran angkutan udara secara aman, selamat dan efisien bagi masyarakat.

Dalam perusahaan, penentuan pendapatan berkaitan dengan masalah kebijakan pengakuan, pengukuran, pelaporan dan pengungkapan pendapatan. Pengakuan adalah saat dimana sebuah transaksi harus diakui sebagai pendapatan. Setelah diakui sebagai pendapatan, perusahaan kemudian rnengukur berapa jurnlah yang harus dilaporkan dan diungkapkan dari setiap transaksi dalam suatu periode akuntansi. Permasalahan pengakuan, pengukuran, pelaporan dan pengungkapan pendapatan terkait erat satu sama lain.

Berdasarkan PernyataanStandar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 pendapatan adalah arus masukbruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatuperiode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidakberasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan diukur dengan nilai wajarimbalan yang diterima atau dapat diterima.

PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado fokus pada bidang jasa penerbangan, dimana aktivitas perusahaan meliputi jasa yang terkait dengan penerbangan *(Aeronautika)* dan jasa yang tidak terkait dengan penerbangan *(Non Aeronautika).*Pendapatan usaha PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado adalah Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U) danPelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) serta pendapatan usaha lainnya. Dalam Praktek Kerja Lapangan penulis melakukan aktivitas salah satunya adalah pemberian nomor kode jurnal untuk pendapatan jasa PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkatnya menjadi sebuah judul tugas akhir praktek. Sehingga judul yang diangkat adalah **“Tugas Akhir Praktek Perlakuan Akuntansi terhadap Pendapatan Operasional pada PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado”.**

# RumusanMasalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana Perlakuan Akuntansi terhadap Pendapatan Operasional*Aeronautika*pada PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado untukbulan Desember 2017 ?.

# TujuanPenelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perlakuan Akuntansi terhadap Pendapatan Operasional pada PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado.

# ManfaatPenelitian

1. Menjadi bahan masukan kepada perusahaanuntuk membuat perbaikan dalam pencatatan akuntansi pendapatan perusahaan yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan kepada penulis tentang perlakuan akuntansi terhadap pendapatan operasional.
3. Sebagai bahan masukan untuk pengembangan kurikulum di Jurusan Akuntansi Program Studi Diploma III Akuntansi khususnya mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1.

# MetodeAnalisis Data

Metode analisis data yang penulis gunakan untuk penelitian di perusahaan PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado yaitu metode analisis deskriptif komparatif, yaitu menggambarkan menguraikan dan menjelaskan tentang Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Operasional pada PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado dengan teori yang ada.

# Deskripsi Umum PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado

1. **Gambaran Umum Entitas**

Bandar udara Sam Ratulangi pada mulanya dibangun oleh Jepang pada tahun 1942 dengan panjang 700 meter, lebar 23 meter dan diberi nama Lapangan Terbang Mapanget. Seirama dengan itu bertumbuh Ekonomi Indonesia, permintaan akan angkutan udara semakin meningkat sehingga pada tahun 1983 – 1984 fasilitas angkutan udara diperluas menjadi panjang 2.500 meter dan lebar 45 meter.

Pembangunan fasilitas Bandara Sam Ratulangi Manado ini dilaksanakan oleh Proyek Pembangunan Fasilitas Bandar Udara dan Keselamatan Penerbangan (FBUKP) yang hasilnya mulai di operasikan sejak akhir tahun 2000 dan selanjutnya diserah terimakan secara operasional dari Direktorat Jenderal Penerbangan Udara kepada PT. Angkasa Pura I (Persero) mulai tanggal 18 Desember2003.

PT. Angkasa Pura I (Persero) adalah **Badan Usaha Milik Negara (BUMN)** dilingkungan Departemen Perhubungan yang selalu memberikan konstribusi yang optimal kepada negara melalui pengusahaan dan pelayanan jasa ke bandar udaraan. PT. Angkasa Pura I (Persero) awalnya didirikan tanggal 20 Februari 1964 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 tanggal 15 November 1962 dengan nama Perusahaan Negara Angkasa Pura “Kemayoran” yang selanjutnya disebut PN Kemayoran. BandarUdara Kemayoran merupakan cikal bakal Perum Angkasa Pura I.

Berdasarkan PP No. 6 tahun 1989,maka padatanggal1Januari1990 Bandar Udara SamRatulangidi Manado dan Frans Kaisiepodi Biak masuk ke dalam jajaran PT. Angkasa Pura I (Persero) dan pada tangga l1 April 1992 bertambah lagi 3 Bandara yaitu Bandara Adi Sucipto Jogjakarta, Bandara Adi Sumarmo Surakarta dan Bandara Samsudin Noor Banjarmasin. Pada tanggal 1 Mei 1994 terjadi kebijaksanaan pemerintahan antara lain pindahnya Bandara Polonia Medan kejajaran PT. .Angkasa Pura II (Persero). Dan akhirnya tanggal 1 April tahun 1995 bertambah lagi 3 Bandara masuk kedalam jajaran PT. Angkasa Pura I (Persero), yakni Bandara Achmad Yani Semarang, Selaparang Mataram dan Pattimura Ambon.

***V i s I* PT. Angkasa Pura I (Persero) :**

Menjadi salah satu dari sepuluh perusahaan pengelolah bandar udara terbaik di Asia.

***Mi s i* PT. Angkasa Pura I (Persero) :**

1. Meningkatkan nilai pemangku kepentingan.
2. Menjadi mitra Pemerintah dan pendorong pertumbuhan ekonomi.
3. Mengusahakan jasa ke bandar udaraan melalui pelayanan prima yang memenuhi standar keamanan, keselamatan dan kenyamanan
4. Meningkatkan dayasaingperusahaan melalui kreatifitas dan inovasi.
5. Memberikan kontribusi positifterhadap lingkungan hidup.
6. **Struktur Organisasi dan Uraian Kerja**

**Gambar 1**

**Struktur Organisasi**

**PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandara Sam Ratulangi Manado**

**GENERAL MANAGER**

MINGGUS E.T GANDEGUAI

**AIRPORT DUTY MANAGER**

1. LUCKY PONDAAG
2. KASNOTO
3. I MADE SUMARDIKA

**PROCUREMENT SECTION HEAD**

YAN ANDRIYANTO LAKSMONO

**SALES DEPARTMENT HEAD**

MUH. THAMRIN

**SHARED SERVICE DEPT. HEAD**

IDA BAGUS KETUT JULIADNYANA

**FINANCE DEPT. HEAD**

SUPOYO

**INFORMATION COMMUNICATION TECH. DEPT. HEAD**

FIRMAN SUMIRAT

**AIRPORT READINESS DEPT. HEAD**

UNTUNG SAYOGI

**AIRPORT SECURITY & SAFETY DEPT. HEAD**

BAMBANG TRIYONO

**AIRPORT OPR. SERVICES DEPT. HEAD**

YUSMAN

**HUMANCAPITAL SEC. HEAD**

NENY TIMBAYO

**ACCOUNTING SEC. HEAD**

I NYOMAN KARMA SURYANTARA

**APPLICATION OPR. & SUPPORT SEC. HEAD**

RIZKI FARHAN

**AVIATION & CARGO SALES SEC. HEAD**

MAURITS APITULEY

**NON TERMINAL AIRSIDE SEC. HEAD**

SEPRIADI GINTING

**AIRPORT SECURITY PROTECTION SEC. HEAD**

YAN MONINGKA

**CUSOMER SERVICE & HOSPITALITY SEC. HEAD**

NOVITA MILANA

**GENERAL AFFAIR SEC. HEAD**

MASHUDI SULEMAN

**TREASURY SEC. HEAD**

ROSDEWI

**AIRPORT TECH. NETWORK OPR. & SUPPORT SEC. HEAD**

CHAIRUL ABIDIN

**PROPERTY & ADVERTISING SALES SEC. HEAD**

A.A. SYAHPUTRA

**TERMINAL LAND. & ENVIRONTMENT SEC. HEAD**

MUH. M. FATA

**AIRPORT SECURITY SCREENING SEC. HEAD**

SULKIFLI N.

**AIRPORT OPR. AIRSIDE SEC. HEAD**

YUDI H. PRASETYO

**COMMUNICATION & LEGAL SEC. HEAD**

ANDANINA MEGASARI

**ACCOUNTING RECEIVABLE SEC. HEAD**

EDWIN J.A. NOYA

**RETAIL, FOOD & BEVERAGE SEC. HEAD**

AWAN DARMAWAN

**MECHANICAL SEC. HEAD**

DEDE MULYANA

**PTS. SMS AND OCCUPATIONAL SEC. HEAD**

ECHWAN MASHUDI

**AIRPORT OPR. LANDSIDE & TERMINAL SEC. HEAD**

RAHMAT FEBRIAN

**AIRPORT RESCUE & FIRE FIGHTING SEC. HEAD**

JOKO SUPRAPTO

**ASSET MANAGEMENT SEC. HEAD**

MULYONO

**CSR SECTION HEAD**

IGNESIA R. PRAMONO

**ELECTRICAL SEC. HEAD**

ISKANDAR

**QUALITY AND RISK MANAGEMENT SEC. HEAD**

ECHWAN MASHUDI

*\*Sumber : PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandara Sam Ratulangi Manado*

Uraian Kerja *Finance Departmen**t*

*Finance Department* dipimpin oleh seorang *Finance Department Head*. *Department* ini memiliki fungsi pengelolaan keuangan yang optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka menyelenggarakan fungsi unit kerja, *Finance Department* memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan akuntansi dan anggaran bandar udara.
2. Menyiapkan, melakasanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan kebendaharaan.
3. Memastikan terlaksananya kegiatan konfirmasi, monitoring dan kunjungan penagihan piutang sesuai dengan rencana yang ditetapkan, tertagihnya piutang tepat waktu dan terealisasinya komitmen pembayaran piutang.

*Finance Department* ini dibantu oleh 3 *section* yaitu *Acconting Section, Treasury Section* dan *Accounting Receivable Section* yang memiliki fungsi dan tugas masing-masing, diantaranya adalah :

1. *Accounting Section*

*Accounting Section* memiliki fungsi dalam penyelenggaraan kegiatan pencatatan dan pelaporan akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi persediaan dan aktiva tetap serta penyusutan, pengendalian dan pelaporan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dipimpin oleh seorang *Accounting Section Head.*

Dalam rangka menjalankan fungsinya, *Accounting Section* memiliki tugas membuat rencana kerja, menyelenggarakan dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan pencatatan dan pelaporan akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi persediaan dan aktiva tetap serta penyusunan, pengendalian dan pelaporan anggaran.

1. *Treasury Section*

*Treasury Section* memiliki fungsi penyelenggaraan, kegiatan pengelolaan penerimaan dan pengeluaraan kas/Bank (manajemen kas), adminstrasi dan penyimpanan surat berharga, bukti-bukti kekayaan perusahaan serta penghapusan assets, pengelolaan, penarikan, dan pencairan piutang, perpajakan, pemotongan, dan penyetoran iuran pegawai serta kegiatan admistrasi keuangan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dipimpin oleh seorang *Treasury Section Head*.

Dalam rangka menjalankan fungsinya, *Treasury Section* memiliki tugas membuat rencana kerja,memastikan operasional penerimaan dan pengeluaran kas/Bank berjalan dengan lancar dan tidak terjadi kesalahan serta memastikan perencanaan, perhitungan dan pelaporan pajak dilaksanakan dengan akurat dan tepat waktu.

1. *Accounting Receivable Section*

*Accounting Receivable Section* memiliki fungsi penyelenggaraan kegiatan pengelolaan penarikan atau pencairan piutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dipimpin oleh seorang *Accounting Receivable Section Head*.

Dalam rangka menjalankan fungsinya, *Accounting Receivable Section* memiliki tugas membuat rencana kerja, menyelenggarakan dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan pengelolaan penarikan atau pencairan piutang dari pengguna jasa Kantor Cabang PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado.

1. **Aktivitas Usaha**

Aktivitas usaha PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Sam Ratulangi Manado secara garis besar adalah jasa kebandarudaraan *(Airport Services)* yang terbagi atas 2 bagian besar yaitu jasa *aeronautika* dan jasa *non aeronautika.*

1. Jasa *Aeronautika*

Jasa *aeronautika* adalah jasa layanan yang diberikan kepada perusahaan penerbangan dan penumpang yang terdiri dari :

* Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U).
* Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U).
* *Extend and Advance*, setiap perusahaan angkutan udara atau operator pesawat udara yang mengajukan permohonan perpanjang waktu jam operasi Bandar Udara dikenakan biaya tambahan atas jasa penggunaan Bandar Udara di luar jam operasi. Pengajuan oleh Perusahaan Angkutan Udara atau airlines 2 (dua) jam sebelum berakhirnya jam operasi bandara yang bersangkutan.
* Pemakaian *Aviobridge* yaitu peralatan mekanis yang menghubungkan pesawat dengan bangunan terminal penumpang digunakan sebagai jembatan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.
* Pemakaian *Counter*.
1. Jasa *Non-Aeronautika*

Jasa *non-aeronautika* adalah jasa layanan pendukung kebutuhan perusahaan penerbangan dan penumpang dengan bekerjasama dengan berbagai pihak, yang terdiri dari :

* Sewa (tanah, ruang, tempat, tempat antena, *Cold Storage*, gedung dan penyerahan penggunaan tanah).
* Konsesi adalah jasa yang diberikan atas hak penggunaan fasilitas Bandar Udara kepada pihak ketiga terkait kegiatan usaha yang dilakukan di Bandar Udara.
* Parkir, Peron dan *Waving Gallery*, Pas Bandara dan Sewa Tempat Reklame.
* Pemakaian Telepon, Listrik, Air dan *Internet Service*.